

# BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku di PT X, di dapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

#### 1. Kelemahan kebijakan Pengendalian Persediaan Saat Ini

Kebijakan yang digunakan perusahaan saat ini menggunakan metode MRP dengan teknik *lotting Fixed Lot* dimana minimum pemesanan di bagi menjadi 2 yaitu pemesanan minimum yang ditentukan oleh perusahaan serta pemesanan minimum yang ditentukan oleh *supplier*. Minimum pemesanan perusahaan adalah 50 kg dan 100 kg. Sedangkan minimum pemesanan dari *supplier* adalah 20.000-25.000kg. Jumlah pemesanan harus sejumlah kelipatan dari minimum ukuran pemesanan. Sebagai contoh perusahaan membutuhkan bahan baku Anti Lembab AFH 02 sebanyak 20.500kg perusahaan memesan sebanyak 40.000kg atau sebanyak kelipatan ukuran minimum dari *supplier*. Hal tersebut menyebabkan kuantitas pemesanan lebih besar dibandingkan dengan kebutuhan bahan baku yang diperlukan perusahaan sehingga menyebabkan *Overstock*. Oleh karena itu biaya simpan yang dihasilkan akan menjadi sangat besar. Hasil perhitungan teknik *lotting Fixed Lot* dihasilkan biaya simpan yang tinggi yaitu sebesar Rp 109.803.347.

#### 2. Kebijakan pengendalian persediaan usulan

Teknik *lotting Wagner-Whitin* terpilih sebagai teknik yang menghasilkan total biaya pengendalian persediaan terkecil karena perencanaan pemesanan bahan baku berdasarkan total biaya pengendalian persediaan termurah. Sehingga hasil yang di dapatkan akan optimal. Teknik *lotting Wagner-Whitin* tidak melihat per komponen

biaya melainkan total biaya yang paling minimum. Hasil perhitungan teknik *lotting Wagner-Whitin* dihasilkan biaya simpan yaitu sebesar Rp 55.213.361. Biaya simpan yang dihasilkan teknik *lotting Wagner-Whitin* mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan teknik *lotting Fixed Lot*.

### 3. Manfaat Penerapan Kebijakan Usulan

Besarnya total biaya persediaan dipengaruhi oleh biaya pesan dan biaya simpan. Pada analisis yang telah dilakukan, biaya simpan perusahaan sangat besar sehingga diperlukan pengendalian bahan baku yang berfokus dalam meminimasi biaya persediaan. Kebijakan pengendalian persediaan usulan yang diusulkan penulis dapat menghemat biaya simpan sebesar Rp 51.256.085 atau 48%. Total biaya pengendalian persediaan masing-masing untuk teknik *lotting Fixed Lot* dan teknik *lotting Wagner-Whitin* adalah sebesar Rp109.803.347 dan Rp57.829.461.

Penghematan total biaya pengendalian persediaan adalah sebesar Rp51.973.885 atau 47%.

## 6.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang disarankan yaitu :

- Perusahaan harus memperhatikan jumlah pemesanan bahan baku kepada *supplier*, sehingga tidak ada penumpukan bahan baku yang berlebihan di dalam gudang.
- Perusahaan sebaiknya melakukan negosiasi kepada pihak *supplier* mengenai ukuran pemesanan minimum supaya tidak terjadi penumpukan bahan baku yang dapat menimbulkan biaya pesan menjadi sangat besar.
- Penelitian Selanjutnya  
Penelitian selanjutnya untuk meneliti semua produk.